

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode digunakan didalam penelitian untuk menghimpun data-data yang di perlukan didalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek penelitian dengan peneliti sebagai instrumen dalam penelitiannya. Sugiyono (2014, hlm. 15) mengemukakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut.

”Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Pada pendekatan ini peneliti membuat gambaran dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami, dengan demikian peneliti dapat menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan memperoleh data yang memberikan gambaran secara mendalam, sistematis dan tepat mengenai pengembangan program kerajinan tangan Bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.

Alasan peneliti memilih dan menggunakan metode ini karena masalah yang sedang diteliti merupakan masalah aktual dan terjadi pada saat sekarang. Melalui penggunaan metode deskriptif ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengembangan program

keterampilan kerajinan tangan anak tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif
2. Merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah, kemudian berdasarkan masalah tersebut melaksanakan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian.
3. Merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data yang akan digunakan.
4. Menentukan kriteria atau kategori untuk mengadakan klasifikasi data
5. Melaksanakan penelitian dan analisis data
6. Melakukan pengolahan dan analisis data
7. Menarik kesimpulan.

B. Subjek dan lokasi penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan program keterampilan kerajinan tangan yang akan diterapkan bagi peserta didik secara keseluruhan mulai dari usia 15 tahun ke atas, adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SLB C Purnama Asih dan peserta didik SLB C Purnama Asih serta satu orang guru vokasional.

Data guru kelas yang disebutkan diatas merupakan guru SLB Purnama Asih yang telah disertifikasi sebagai guru pendidikan luar biasa dan peserta didik sekolah luar biasa SLB Purnama Asih. sehingga dapat dijadikan subjek dalam penelitian ini.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan penelitian adalah SLB C Purnama Asih. Karena disekolah ini memiliki anak tunagrahita. SLB C Purnama Asih berstatus swasta dan berada dibawah naungan yayasan Purnama Asih kota Bandung. Dalam penelitian ini akan dilakukan di dalam SLB C Purnama Asih di saat pembelajaran keterampilan vokasional berlangsung, selain itu penelitian dilakukan disaat waktu istirahat

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang bisa dikembangkan dalam melakukan pengembangan program keterampilan kerajinan tangan bagi anak tunagrahita ringan, penelitian ini dilakukan sebanyak dua tahap yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan tahap penelitian. Tahap ini diawali dengan rancangan penelitian yang mencakup pemilihan masalah yang akan diteliti, studi pendahuluan, merumuskan masalah, menentukan metode dan pendekatan penelitian, menentukan lokasi penelitian, peneliti mengajukan rencana penelitian yang telah di rumuskan secara terstruktur kepada pembimbing (I). Setelah disahkan oleh Pembimbing maka peneliti melakukan beberapa hal persiapan sebelum terjun langsung kelapangan, yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian untuk melaksanakan penelitian ke kantor Departemen Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Selanjutnya surat yang telah di keluarkan dari Departemen di berikan kepada KESBANG-POL PROP-JABAR untuk mendapatkan perizinan penelitian di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Pengambilan surat perizinan penelitian dari dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat bahwa peneliti sudah diberikan izin untuk melakukan penelitian kepada sekolah yang ingin dijadikan tempat penelitian.
- d. Memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah yaitu SLB C Purnama Asih.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah persiapan pra penelitian sudah lengkap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Peneliti mulai terjun kelapangan untuk memulai penelitian dengan berpegang pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya oleh Dosen pembimbing. Pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data dari responden. Pada tahap ini kegiatan difokuskan seluruhnya kepada sumber data untuk memperoleh informasi sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun langkah-langkah dalam tahap kedua penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi langsung SLB C Purnama Asih dengan membawa surat izin penelitian dari Depatemen dan dinas Pendidikan PROP-JABAR serta menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti.
- b. Setelah, itu peneliti meminta rekomendasi dari kepala sekolah SLB C Purnama Asih tentang siapa saja guru yang harus didatangi untuk melakukan wawancara tentang keterampilan kerajinan tangan anak tunagrahita ringan yang sedang di ajarkan disekolah.
- c. Selanjutnya, peneliti mendatangi langsung responden yang direkomendasikan sebagai pemberitahuan awal serta untuk meminta kesediaan dalam melakukan wawancara.
- d. Penulis melakukan wawancara terhadap responden secara bergantian dengan berpegang pada instrumen penelitian.
- e. Penulis melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan lapangan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang hendak diteliti, salah satunya adalah meminta dokumentasi dari pihak sekolah tersebut. Setelah selesai melakukan wawancara yang sebelumnya berbentuk rekaman, catatan singkat, dengan tujuan agar data tidak hilang dan masih dalam ingatan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 309) mengemukakan bahwa “Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berprasyarat (*participant observation*), Wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”. Maka, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun penjelasan dari teknik pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari peserta didik di sekolah atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi yang bersifat partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran keterampilan kerajinan tangan dengan tujuan untuk memberikan lebih banyak data dan informasi mengenai bagaimana perkembangan keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih, data yang di dapatkan dari hasil mengamati ditulis secara detail dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Esterberg (2002 dalam Sugiyono, 2014. Hlm. 317) mendefinisikan *interview* sebagai berikut, “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai

pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Dalam wawancara ini, peneliti bebas bebas mengungkapkan informasi sesuai dengan tujuannya yaitu menentukan kondisi ilmiah serta permasalahan-permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta informasi, pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mendengarkan apa yang secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan secara *face to face* atau tatap muka langsung dengan informan sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan memiliki buku telah melakukan wawancara kepada informan atau narasumber data, peneliti menggunakan alat-alat sebagai berikut:

- a) Buku catatan berfungsi untuk menuliskan semua percakapan dengan sumber data
- b) Tape recorder, berfungsi untuk merekam semua percakapan dengan sumber data
- c) Kamera, berfungsi untuk memotret peneliti sedang melakukan percakapan dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi itu merupakan proses mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data pribadi peserta didik yang bersifat kualitatif.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam satu penelitian, diasumsikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Seperti yang dilakukan oleh Sugiyono (2014, hlm. 317) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati” agar data yang diperoleh akurat dan mudah diolah, maka dalam penelitian ini diperlukan penggunaan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen atau alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi dijelaskan sebagai berikut :

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat sesuai dengan aspek yang akan di ungkap dalam penelitian. Pedoman observasi tidak berupa pertanyaan akan tetapi berupa poin-poinnya saja. Berikut kisi-kisi pedoman observasi :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Observasi

Aspek yang ingin di observasi	Instrument	Catatan	Keterangan
1. Kegiatan pendahuluan a. Pra pembelajaran b. Awal pembelajaran	Waktu pelaksanaan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		
	Guru memimpin doa		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Guru memberikan motivasi		

	Guru memberikan Apersepsi		
2. Kegiatan inti (bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran keterampilan kerajinan tangan)	Metode yang di gunakan dalam pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		
	Media yang di gunakan dalam pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		
	Sistematika penyampaian materi pembelajaran		
	Peserta didik melakukan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan guru		
	Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya		
3. Kegiatan penutup a. Evaluasi b. Tindak lanjut	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran		
	Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik		
	Pendekatan yang di gunakan saat evaluasi		

	Bentuk evaluasi guru		
	Kriteria penilaian evaluasi		
4. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi Guru dalam melaksanakan program keterampilan kerajinan tangan siswa tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung	Hambatan yang muncul dalam mencapai tujuan pembelajaran		
	Hambatan dalam pengelolaan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		
	Hambatan yang muncul pada metode yang digunakan		
	Hambatan yang muncul pada media yang digunakan		
5. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan program keterampilan kerajinan tangan	Hambatan saat evaluasi pembelajaran		
	Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam mencapai tujuan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		
	Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada pengelolaan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		

siswa tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung	Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		
	Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		
	Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada saat evaluasi pembelajaran keterampilan kerajinan tangan		

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sesuai dengan aspek yang akan diungkapkan dalam penelitian. Pedoman wawancara berupa pertanyaan akan tetapi berupa poin-poin saja. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru Keterampilan

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
-----------	------------	---------

1.1 Pembentukan Tim penyusunan program	Berapa orang guru yang di butuhkan dalam penyusunan program keterampilan kerajinan tangan?	
	Bagaimana tahap pembentukan tim penyusunan program keterampilan kerajinan tangan?	
1.2 Melakukan asesmen keterampilan kerajinan tangan	Apakah sebelum penyusunan program keterampilan di lakukan asesmen terlebih dahulu kepada peserta didik ?	
	Apakah dalam penyusunan program berdasarkan hasil asesmen ?	
	Siapa yang melakukan asesmen terhadap peserta didik?	
	Aspek apa saja yang di asesmen?	
	Apakah ada dalam melakukan asesmen tersebut menggunakan pedoman atau instrument baku?	
1.3 Mengembangkan tujuan pembelajaran	Apa yang menjadikan dasar dalam menyusun tujuan pembelajaran?	

keterampilan kerajinan tangan		
1.4 Menentukan materi, pembelajaran keterampilan kerajinan tangan	Bagaimanakah proses penentuan materi pembelajaran keterampilan kerajinan tangan?	
	Apakah pemberian materi Antara siswa satu dengan lainnya berbeda?	
1.5 Menentukan media pembelajaran keterampilan kerajinan tangan	Bagaimanakah proses penentuan media pembelajaran keterampilan kerajinan tangan?	
	Siapakah yang bertanggung jawab terhadap penyediaan media pembelajaran keterampilan kerajinan tangan?	
1.6 Menentukan prosedur pembelajaran keterampilan kerajinan tangan	bagaimana penyusunan prosedur pembelajaran kerajinan tangan?	
1.7 Menentukan alat evaluasi keterampilan kerajinan tangan	Bagaimana menentukan alat evaluasi keterampilan kerajinan tangan?	

3.1 Kegiatan pendahuluan a. Pra pembelajaran b. awal pembelajaran	Apakah sebelum memulai pembelajaran membuat silabus terlebih dahulu ?	
	Apakah sebelum memulai pembelajaran membuat RPP/PPI terlebih dahulu ?	
	Apakah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran ?	
	Apakah ada pemberian motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran ?	
	Apakah melakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran kerajinan tangan ?	
3.2 Kegiatan inti (bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran keterampilan kerajinan tangan)	Bagaimanakah peran guru ketika proses pembelajaran dilakukan?	
	Metode apa yang digunakan dalam mengajar keterampilan kerajinan tangan ?	
	Sejauh ini bagaimana minat dan motivasi peserta didik ketika mengikuti	

	pembelajaran kerajinan tangan?	
	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Bagaimana sistematika penyampaian materi pembelajaran yang ibu berikan kepada peserta didik ?	
	Apakah peserta didik melakukan tugas sesuai dengan yang di instruksikan ?	
	Apakah memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik ?	
	Apakah ibu memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran kerajinan tangan ?	
3.3 Kegiatan penutup a. Evaluasi b. Tindak lanjut	Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan, apakah adanya evaluasi ?	

	Pendekatan apa yang di gunakan saat evaluasi berlangsung ?	
	Bagaimana bentuk evaluasi yang di berikan ?	
	Apa saja kriteria penilaian dalam pembelajaran kerajinan tangan?	
	Bagaimana tindak lanjut program pembelajaran yang ibu berikan ?	
4.1 Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusun program keterampilan kerajinan tangan siswa tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung	apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusun program keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung?	
5.1 Kesulitan-kesulitan yang dihadapi Guru dalam melaksanakan program keterampilan kerajinan tangan siswa tunagrahita	Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi Guru dalam melaksanakan program keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB	

ringan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung	Purnama Asih Kabupaten Bandung?	
	Apakah ada hambatan dalam proses pengelolaan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan?	
	Apakah ada hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Apakah ada hambatan dalam metode yang digunakan pada pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Apakah ada hambatan dalam media yang digunakan pada pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Apakah ada hambatan yang timbul pada proses evaluasi pembelajaran?	
	Apakah ada hambatan dalam proses tindak lanjut dari pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
6.1 Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan-	Upaya-upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan	

kesulitan dalam melaksanakan program keterampilan kerajinan tangan siswa tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung	dalam melaksanakan program keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung?	
	Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada pengelolaan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam mencapai tujuan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada media yang digunakan dalam	

	pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada saat proses evaluasi pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	
	Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada proses tindak lanjut pembelajaran keterampilan kerajinan tangan ?	

3) Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi dibuat sesuai dengan aspek yang akan diungkap dalam penelitian. Pedoman studi penelitian tidak berupa pertanyaan akan tetapi berupa poin-poin saja. membuat pedoman studi dokumentasi. Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi – kisi pedoman studi dokumentasi

No	Fokus	Dokumentasi
1	Perencanaan dan Persiapan	Hasil asesmen
		Rancangan Program

		RPP/PPI
		Silabus
		Foto – foto persiapan dan pelaksanaan keterampilan kerajinan tangan

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Pengecekan data dilakukan terhadap sumber yang berbeda, namun tentang topik yang sama. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 125) triangulasi adalah “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi berdasarkan sumber data yang dilakukan dengan cara menanyakan keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara kepada informan.

F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 335) mengatakan bahwa analisis data adalah.

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Huberman (1984 dalam Sugiyono, 2014. Hlm 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasannya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2013, hlm. 338) mengemukakan bahwa mereduksi data artinya “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya membuang tema yang tidak perlu”. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Data yang diperoleh dari lapangan, dicatat secara rinci dan teliti dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan, kemudian dibuat kategori atau kode berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah mendapat data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. *Data display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

